

BAB I PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan, keahlian serta sikap kerja untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Praktik kerja lapangan menjadikan mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi sebuah perusahaan atau pabrik yang sebenarnya. Berbekal ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dan dipelajari selama perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan ilmunya sehingga wawasan tentang dunia tekstil akan semakin luas khususnya bidang pertenunan.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Dewasutratex II yang berlokasi di jalan Cibaligo km 2,8, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Dalam pelaksanaannya PT Dewasutratex II memberikan kesempatan untuk melakukan praktik kerja lapangan yang dimulai pada tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 15 Desember 2016.

Penulis mengambil fokus di bagian Departemen Pertenunan. Di bagian Departemen Pertenunan PT Dewasutratex II terdapat mesin-mesin persiapan pertenunan seperti mesin *pirm winder*, mesin *twisting*, mesin *sectional warper*, mesin *direct warper*, mesin *sizing*, mesin *beaming*, mesin *jumbo winder*, serta mesin *vacuum heat setter*. Selain itu terdapat mesin-mesin penunjang yaitu mesin *leasing*, serta alat-alat penunjang yaitu *drawing-in*, dan *beam carrier*. Sementara pada bagian pertenunannya PT Dewasutratex II menggunakan mesin tenun *Water Jet Loom (WJL)*.

Kendala yang didapatkan selama praktik kerja lapangan adalah kurangnya bimbingan dari pihak pabrik selama proses praktik kerja lapangan berlangsung. Sehingga selama praktik kerja lapangan, penulis merasa kebingungan untuk melakukan suatu kegiatan. Serta banyaknya mesin-mesin yang baru dapat dipelajari di industri.

Setelah selesai melakukan praktik kerja lapangan maka disusunlah laporan praktik kerja lapangan yang terdiri dari V bab dan berisikan tentang pengalaman serta pengamatan selama berada di pabrik tempat praktik kerja lapangan dilaksanakan.

Bab II terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan keadaan umum dari tempat praktik kerja lapangan seperti perkembangan perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, pemodalannya, pemasaran dan ketenagakerjaan di PT Dewasutratex II

Bab III terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik kerja lapangan seperti perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, proses produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin serta pengendalian mutu.

Bab IV berisi latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan tentang pemecahan masalah. Hal yang penulis ambil yaitu tentang pengamatan terhadap penyebab terjadinya *fly waste* menempel pada benang di mesin *direct warping* (TWN). Karena dalam hambatan proses di *direct warping*, hambatan proses yang paling banyak dan sering muncul adalah tentang *fly waste*.

Bab V menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.

Laporan praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perusahaan tekstil yang mudah-mudahan bermanfaat. Manfaat yang bisa dirasakan khususnya bagi penulis sendiri, umumnya bagi para pembaca laporan praktik kerja lapangan ini serta pihak-pihak yang berkepentingan.